

univ.pertahanan  
@univ\_pertahanan  
universitas pertahanan



INDONESIA  
EDISI 20 / SEPTEMBER - DESEMBER 2020

# UNHAN

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS

**BULETIN CIVITAS  
AKADEMIKA**



[www.idu.ac.id](http://www.idu.ac.id)

UNIVERSITAS PERTAHANAN, KAWASAN IPSC SENTUL - BOGOR, JAWA BARAT

# Daftar Isi



## BERITA UTAMA

02

Unhan Menyelenggarakan *Short Course "On Warfare and Strategy"*

## BERITA KHUSUS

08

Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Laksanakan OJT ke BUMNIS, PT Pindad (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT LEN Industri (Persero) Sekaligus Jalin Kerjasama

## BERITA LAINNYA

14

Mahasiswa Unhan Menerima Kuliah Umum dari Ketua DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani dan Menteri Perindustrian RI

18

Rektor Unhan Berikan Penghargaan Atas Capaian Akreditasi "Unggul" Tiga Prodi FSP Unhan dan Juara Umum POR Kemhan

20

Pelantikan Pengurus Kolat Silat Merpati Putih Cabang Khusus Universitas Pertahanan

22

Unhan Bersama Wakil Ketua MPR RI Menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) tentang GBHN



## *Susunan Redaksi*

### **Pelindung**

Rektor Unhan  
Laksamana Madya TNI  
Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR

### **Penanggung Jawab**

Kepala Biro Umum Unhan  
Brigjen TNI  
Priyanto, S.I.P., M.Si (Han)

### **Redaktur**

Kabag Humas & TU Biro Umum Unhan  
Sri Murtiana, S.Sos, M.M

### **Pembuat Artikel**

Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M  
Letkol Inf Drs. Adril, M.Si  
Letkol Adm Bambang Kustiawan, S.E., M.M  
Letkol Chk Heri Hidayat, S.H., M.Si  
Mayor Tek Novky Asmoro, S.T., M.si (Han)

### **Sekretaris**

Penata Tk I III/d Wirawan, S.H

### **Desain Grafis / Fotografer**

Irfan Marifatulloh, S.Ikom  
M. Saepudin

### **Penyunting**

Mayor Caj Harno, S.Ag  
Penda Tk I III/b Siti Thoharoh

### **Sekretariat / Administrasi**

Mayor Chb Agus Nurbito Hudi, S.Kom  
Letda Inf Wisnu Groho Aryo Pamungkas  
Pengatur Tk. I-II/d Nurhadi  
Kik Praka Ahmad Nursaid  
Sitti Khodijah DCN  
Tito Jati Nugroho  
Lury Oryamanti Clara

### **Diterbitkan Oleh :**

Humas Universitas Pertahanan, Kawasan IPSC Sentul - Bogor  
Telp : 021-8795 1555 - psw 7211, Email : humas@idu.ac.id

# 26

Unhan Melaksanakan Berbagai Focus Group Discussion FGD Secara Daring

# 34

Rektor Unhan Menerima menerima kunjungan Atase Pertahanan Perancis dan Atase Pertahanan Inggris

# 36

Unhan Aktif Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ Lembaga Lain



Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Kursus Singkat Peperangan dan Strategi (*Short Course On Warfare and Strategy*) bagi Perwira TNI yang dilaksanakan melalui *video conference* tanggal 16 s.d 21 November 2020 bertempat di Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul-Jawa Barat.

diharapkan dapat memberikan pemahaman sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Indonesia. Kursus ini juga memberikan materi terkait filosofi dan prinsip-prinsip Sishankamrata, Perang Gerilya dan Operasi-Operasi Lawan Gerilya yang diterapkan di Indonesia. Materi yang disampaikan dipandang esensial untuk meng-*upgrade* pemahaman

*On Warfare and Strategy* dihadiri Wakasal, Wakasau, Kasum TNI, Irjen Kemhan, Sesmenko Polhukam RI, Sekjen Kemenlu RI, Sestama BIN, Irjen Kemhan RI, Dirjen Kuathan Kemhan RI, Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, Letjen TNI (Purn) Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., dan pejabat eselon I Unhan serta observer dari Lemhanas, Kemlu,



Kursus singkat ini, dibuka oleh Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto didampingi Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR. *Short Course On Warfare and Strategy* diikuti oleh peserta Pamen dan Pati, 50 Perwira TNI Angkatan Darat, 30 Perwira TNI Angkatan Laut, dan 20 Perwira TNI Angkatan Udara.

Kegiatan *Short Course* ini digagas oleh Menteri Pertahanan RI, mengangkat substansi Peperangan dan Strategi menghadirkan para pakar terkemuka dunia, menyajikan materi-materi kursus secara komprehensif dan mendalam, dengan fokus pada prinsip-prinsip dasar perang dan strategi yang disampaikan oleh Clausewitz dan Sun Tzu, serta aplikasinya dalam strategi dan taktik Perang Gerilya (*Guerrilla Warfare*).

Melalui kegiatan kursus singkat

dan keahlian para Pamen dan Pati TNI peserta *Short Course* 2020. Para peserta kursus mendapatkan ilmu strategi yang disampaikan oleh para pakar strategi terbaik dari berbagai perguruan tinggi ternama. Diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menerapkan teori-teori strategi inti dalam berperang.

A c a r a  
p e m b u k a a n  
*Short Course*

Polhukam, BIN, Kemendagri, CSIS dan Polri.





Pemateri pertama adalah Prof. Dr. Christopher Bassford US NDU, dari Washington D.C dengan topik *The Clausewitz Theory of War*. Pemateri berikutnya Prof. Patrick Porter dengan topik *The Clausewitz Theory in the 21st Century*. Dilanjutkan oleh Letjen TNI (Purn) Sayidiman Suryohadiprodo yang mengangkat topik tentang Filsafat dan Prinsip-prinsip Sishankamrata. Pemateri terakhir pada hari pertama kursus singkat adalah Dr. Hassan Elbahtimy menjelaskan tentang *Arab Strategy During the 1973 War*.

Hari kedua menampilkan narasumber Andrew R. Wilson dari US NWC Rhode Island dengan topik *The Sun Tzu Theory in the 21st Century*, dilanjutkan oleh Colonel Zhao Siyang dari Chinese NDU mengangkat topik *Application of Sun Tzu Theory in Asymmetric Warfare*, sebagai

pemateri terkahir hari kedua adalah Prof. Sir Hew Strachan All Souls College University of Oxford dengan topik *Sir Basil Liddell Hart & the Indirect Approach to War*.

Hari ketiga menampilkan narasumber Harry S. Laver dari Army's CGSC, Fort Leavenworth dengan topik *The Military Strategy of General Ulysses S. Grant, RAM (Retd.)* Sudarshan Y. Shrikhande, dari AVSM Indian NDC New Delhi mengangkat topik *Indian Military Strategy during the 1971 India-Pakistan War*. Prof. Dr. Ahron Bregman dari King's College

London, UK dengan topik *Israeli Military Strategy during the 1973 Yom Kippur War*.

Hari Keempat menampilkan narasumber Prof. Mark Edele dari University of Melbourne mengangkat topik *WW-II: Soviet Military Strategy and Industrial Mobilization*, pemateri selanjutnya Prof. Geoffrey Till dari US NWC, Rhode Island/ King's College, UK dengan topik *Maritime Power in the 21st Century*, dan pemateri terakhir hari ke empat adalah Dr. David Jordan dari King's College London, UK dengan topik *Air Power in the 21st Century*.

*Short Course On Warfare and Strategy* hari kelima ini, menghadirkan pembicara Dr. David H. Ucko dari US NDU Washington, D.C mengangkat topik *Sir Robert Thompson's Theories on Counter-insurgency*. Dilanjutkan pembicara berikutnya, Senior Colonel Vu Khanh dari Strategic Institute Hanoi Vietnam dengan topik *Vietnamese Military Strategy during the Dien Bien Phu Campaign*. Sebagai pemateri penutup hari ke lima adalah MG. Jury Lvovich Botev dari Military Academy of General Staff, Moscow, Rusia, dengan topik *Soviet*



*Military Strategy and Weapons Developments.*

Hari terakhir *Short Course On Warfare and Strategy*, menghadirkan pembicara lain LTG (Retd.) Arun Kumar Sahni dari *Former Commanding Officer in Chief, Indian Army* dengan topik *Indian Military Strategy during the 1999 India-Pakistan War*. Sebagai Pembicara terakhir adalah Menteri Pertahanan (Menhan) RI Prabowo Subianto menyampaikan topik tentang *Guerilla Warfare and*

*Counter Guerrilla Operation.*

Selesai memberikan materi paling pungkas, Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto didampingi Rektor Unhan menutup kegiatan kursus singkat Peperangan dan Strategi (*Short Course On Warfare and Strategy*) bagi Perwira TNI, bertempat di Gd. Auditorium Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul-Jawa Barat. Sabtu, (21/11).

Dalam kegiatan penutupan

diserahkan sertifikat dan dokumentasi foto bersama kepada perwakilan peserta *Short Course On Warfare and Strategy*. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Sekjen Kemhan RI, Dirjen Pothan Kemhan RI, Letjen TNI (Purn) Syafrie Syamsudin, Letjen TNI (Purn) I Wayan Midhio, M.Phil, Letjen TNI (Purn) Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A Mayjen TNI (Purn) Chairawan Kadarsyah, pejabat eselon I dan II Unhan serta peninjau dari Lemhanas, Kemlu, Polhukam, BIN, Kemendagri, CSIS dan Polri.







# BERITA KHUSUS



Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Laksanakan OJT ke BUMNIS, PT Pindad (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT LEN Industri (Persero) Sekaligus Jalin Kerjasama

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) Mahasiswa Fakultas Teknologi Unhan (FTP) ke tiga *cluster National Defence and Hightech Industry* (NDHI) atau Industri Pertahanan dan Teknologi Tinggi wilayah Bandung yaitu Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) PT Pindad, PT DI dan PT LEN Industri dipimpin oleh Rektor Universitas Pertahanan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR, CIQaR didampingi Dekan FTP Romie Oktovianus Bura, BEng.(Hons.), MRAeS, Ph.D., CIQnR., CIQaR. Program OJT kali ini berbeda dengan KKDN dan *Study Visit* yang dilaksanakan oleh Unhan sebelumnya. *On The Job Training* (OJT) dimaksudkan agar mahasiswa Unhan selanjutnya dapat magang di Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) sekaligus melaksanakan penelitian sebagai bahan untuk menyelesaikan tesis maupun disertasi dengan fokus untuk pengembangan industri pertahanan atau alutsista.

Dalam kegiatan OJT, dibarengi dengan penandatanganan kerjasama dalam rangka membekali pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan Industri Pertahanan bagi Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 4 s.d 6 November 2020.

Hari pertama kunjungan ke PT Pindad (Persero), diawali dengan pelaksanaan penandatanganan MoU Unhan dengan PT Pindad yang dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Direktur Utama PT Pindad Ir. Abraham Mose, M.M.,. Penandatanganan naskah kerjasama ini meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penandatanganan MoU dilanjutkan dengan penandatanganan PKS antara Fakultas FTP Unhan dan PT Pindad yang dilaksanakan oleh dan Dirut Pindad, bertempat di PT



Pindad, Bandung, Rabu (4/11).

Rektor Unhan mengatakan, kegiatan praktek OJT FTP Unhan ini merupakan bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Unhan, selain itu dalam rangka mendukung para mahasiswa FTP Unhan menyelesaikan penelitian tesis, dan juga untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang teknologi dan Industri Pertahanan yang didapatkan secara langsung di lapangan (*on the field*), untuk melengkapi materi pelajaran atau teori yang didapatkan dari para Dosen pada pembelajaran dalam kelas (*in the class room*).

Direktur utama PT. Pindad menyampaikan terima kasih atas pelaksanaan OJT Unhan ke Pindad, dijadikannya PT.Pindad sebagai obyek OJT dan penelitian dirasa tepat, karena PT Pindad sebagai tempat yang tepat untuk membina dan membimbing calon pemimpin industri ke depan, sebagai Industri strategis.

PT Pindad sebagai BUMNIS telah memproduksi dan mengembangkan berbagai senjata dan alat tempur berbagai jenis mulai dari amunisi, tank dan peralatan tempur lainnya. Pindad sebagai tempat belajar, mulai dari sejarah persenjataan







bidang Pertahanan Negara.

Rangkaian kegiatan OJT ke PT DI diawali dengan kegiatan *Round Table Discussion* (RTD) dengan topik pembahasan “Hambatan dan Tantangan KFX/IFX dan N-219 Amphibi) dengan narasumber Rektor Unhan, Dekan FTP, serta Dirut Teknologi dan Pengembangan Marsma TNI Dr. Ir. Gita Amperiawan, M.Sc., sebagai moderator dalam RTD ini Dr. Timbul Siahaan, M.M. dengan ketua panitia pelaksana

RTD Ses Prodi Teknologi Daya Gerak FTP Unhan Kolonel Kes Dr. Ir. Sovian Aritonang, S.Si., M.Si. Kegiatan OJT juga dibarengi pelaksanaan penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama PKS meliputi Penelitian, Pendidikan, pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan) dibidang teknologi pertahanan serta peningkatan SDM.

*On The Job Training* (OJT) hari ke-3 Mahasiswa FTP Unhan bersama rombongan dipimpin Rektor Unhan melaksanakan kunjungan ke PT. Len Industri, kunjungan ini disambut langsung oleh Direktur Utama PT.Len Ir. Zakky Gamal Yasin, M.M., dengan didampingi jajaran Direksi PT.Len Industri. Jum'at (6/11/2020). Dalam penyambutannya Dirut PT. Len Industri menyampaikan, kunjungan Civitas akademika Unhan dalam rangka *On Job Training* ini merupakan suatu kehormatan, dimana Unhan tetap menjadikan PT. Len Industri menjadi pilihan utama dalam bagian pendidikan, kolaborasi penelitian dan pengembangan SDM.

PT. Len Industri sebagai bagian dari BUMN, memiliki amanah untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan Talenta PT. Len Industri memandang

pentingnya peningkatan peran dan kontribusi dalam sinergi ekosistem khususnya kerja sama Industri Pertahanan (Indhan) dengan perguruan tinggi. Sinergi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penelitian yang nantinya dapat diimplementasikan untuk pemenuhan permintaan bagi kebutuhan pertahanan dan keamanan nasional.

Melalui Kesempatan ini Rektor Unhan menyampaikan terima kasih atas penerimaan Direktur dan jajaran Direksi dan staf PT Len Industri yang telah menerima dan menyambut baik kunjungan mahasiswa Unhan dalam rangka OJT, diharapkan alumni Unhan dapat berkarya dan menjadi bagian dari PT.Len terutama alumni yang dari umum.

Unhan saat ini tengah membangun beberapa laboratorium diantaranya untuk Fakultas Teknik Militer, Prodi Teknik Elektro serta Laboratorium untuk S2 Fakultas FTP, Laboratorium tersebut untuk pembelajaran, serta riset bagi mahasiswa dan dosen Unhan. Rektor Unhan menyampaikan, ke depan diupayakan adanya pengembangan dibidang komunikasi dan elektronik dalam hal radar dan radio pantai yang dapat meningkatkan komunikasi dan mendeteksi adanya kapal-kapal asing atau *surveillance* (pengawasan) baik dari ruang angkasa (satelit) maupun bawah laut (kapal selam) sekaligus mendatangkan devisa bagi negara.

Pelaksanaan kegiatan OJT Mahasiswa Unhan di PT. Len diikuti dengan kegiatan pelaksanaan Penandatanganan Naskah Kerjasama oleh Rektor Unhan dan Dirut PT.Len, dilanjutkan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) oleh Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan, dengan Dirut PT. Len Industri, mencakup kerjasama pendidikan, penelitian, dan



pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) dibidang teknologi pertahanan serta peningkatkan SDM.

Setelah kegiatan penandatanganan perjanjian kerjasama dilanjutkan dengan forum *Round Table Discussion* (RTD) dengan tema “*Desain Teknologi Interoperability Berbasis Network Centric Warfare* (NCW) untuk Mendukung Siskodal Opsgab Tri Matra TNI dalam Meningkatkan Pertahanan Negara”.

Kegiatan RTD ini menghadirkan beberapa narasumber dari Unhan dan PT. Len Industri, terdiri dari Dosen Unhan Prof. Dr. Dadang Gunawan, M.Eng dengan topik Penguasaan Teknologi NCW (*Network Centrik Warfare*) di Era Perang Modern untuk Meningkatkan pertahanan negara, Ketua LPPM Unhan Mayor Jenderal TNI Susilo Adi Purwantoro, S.E., M.Eng., Sc., CIQnR., CIQaR., dengan topik Konsep Desain *Interopersbility* Tri Matra TNI Berbasis NCW dalam Perang Modern, dan narasumber ke tiga Direktur Operasional II Ir. Adi Sufiadi Yusuf Abdurrajak, M.Eng, dengan tema “Sinergi Pembangunan *Network Centric Warfare* (NCW) TNI untuk mendukung Operasi Tri Matra TNI”, yang dipaparkan oleh Manager Rekayasa Sistem PT. Len industri, Laksono Widyo Isworo, dipandu moderator diskusi Dosen

Unhan Laksamana Pertama TNI Edy Sulistyadi, S.T., M.A.P.

Pelaksanaan OJT selama tiga hari Rektor Unhan didampingi oleh Dekan FTP Unhan, Ketua LPPPM Laksamana Muda TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT, CIQnR., CIQaR, Ketua LPPPM Unhan Mayjen TNI Susilo Adi Purwantoro, S.E., M.Eng., Sc., CIQnR., CIQaR., Profesor Dr. Ir. Dadang Gunawan M.Eng, Prof. Aris Poniman, Wakil Dekan FTP Brigjen TNI Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., MDS, M.Si (Han), Ses Prodi Doktoral Ilmu Pertahanan (Doktor/S3) FTP Unhan Kolonel Inf Dr. Drs. Luhut Simbolon., M.Si., CIQnR., CIQaR, Ses Prodi Teknologi Penginderaan FTP Unhan Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy A.G. Gultom., M.Sc., CEH., CIQaR, Ses Prodi Industri Pertahanan FTP Unhan Kolonel Sus Dr. Drs. Khaerudin, M.M, Ses Prodi Teknologi Daya Gerak FTP Unhan Kolonel Kes Dr. Ir. Sovian Aritonang, S.Si., M.Si, Ses Prodi Teknologi Persenjataan FTP Unhan Kolonel Arh Dr. R. Djoko Andreas Navalino, S.I.P., M.AB, para Dosen pembimbing FTP Unhan, Kabag Kerma Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, G.Dipl in DS, M.A., RCDS, Kabag Humas Sri Murtiana S.Sos., M.M., Staf FTP dan Civitas akademika FTP Unhan.





# BERITA LAINNYA



Mahasiswa Unhan Menerima Kuliah Umum dari Ketua DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani dan Menteri Perindustrian RI

Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) menerima Kuliah Umum dari Ketua DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani dengan Tema “Peran Legislatif Mendukung Sishankamrata Abad 21” melalui daring (online) zoom meeting. Senin, (26/10).

Kuliah Umum dibuka langsung oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR. Rektor Unhan dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kuliah umum kepada seluruh mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan).

Ketua DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani dalam orasi ilmiahnya menyebutkan, UUD NKRI Tahun 1945 menetapkan Sistem Pertahanan Negara (Sishanneg) yang menempatkan rakyat sebagai pemeran yang vital, dan pertahanan negara dilaksanakan dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata).

Sishankamrata menempatkan TNI dan Polri sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan



pendukung, sebagaimana tertuang dalam Pasal 30 Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 (UUD NKRI tahun 1945). Bung Karno, meletakkan dasar bahwa Angkatan perang kita tidak bisa dipisahkan kedudukannya dari rakyat Indonesia, terutama asal Angkatan perang (pengakuan rakyat), kedudukan angkatan perang (sebagian dari rakyat Indonesia), dan tujuan (menjamin keamanan rakyat) Angkatan perang. Selain itu, Bung Karno juga menekankan pentingnya konsep pertahanan dan keamanan Indonesia bersumber pada budaya dan karakteristik geografis Indonesia itu sendiri. Konsep Pertahanan dan

Keamanan Indonesia tersebut pada saat ini dikenal dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata).

Sishankamrata yang dikembangkan sebagai konsep pertahanan dan keamanan Indonesia, dilaksanakan dalam semangat untuk membangun kehidupan dunia yang lebih baik dan membangun Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian berlandaskan Pancasila. Makna yang terkandung dalam Sishankamrata yaitu rakyat adalah yang utama dan dalam kesemestaan, baik dalam semangat atau dalam mendayagunakan segenap kekuatan dan sumber daya nasional, untuk kepentingan pertahanan dalam membela eksistensi NKRI. Keikutsertaan rakyat dalam Sishanneg pada dasarnya adalah perwujudan dari hak dan kewajiban setiap warga negara untuk ikut serta dalam usaha-usaha pertahanan negara. Keikutsertaan warga negara dalam pertahanan negara adalah wujud kehormatan warga negara untuk merefleksikan haknya. Keikutsertaan warga negara dalam upaya pertahanan negara dapat secara langsung, yakni menjadi prajurit sukarela TNI, tetapi dapat juga secara tidak langsung yakni





dalam profesinya masing-masing yang memberikan kontribusi pada pertahanan negara.

Mahasiswa Unhan juga menerima Kuliah Umum dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Iklim Usaha dan Investasi Kementerian Perindustrian Dr. Ir. Imam Haryono, M.Sc dengan tema “Kebijakan Industri Nasional untuk Menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh pada Tahun 2025”. Melalui Daring Virtual Zoom Meeting. Senin, (23/11).

Dalam kuliah umum tersebut dikatakan bahwa, Topik kuliah umum yang dipilih, sejalan dengan tuntutan dan perkembangan yang ada untuk memfokuskan pencapaian target yang diharapkan yaitu Visi pembangunan Industri Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional adalah Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh pada tahun 2025, dengan visi antara pada tahun 2020 sebagai Negara Industri Maju Baru. Dimana pembangunan industri difokuskan pada produk unggulan industri di masa depan yakni Industri Agro, Industri Alat Angkut, Industri Telematika, Industri

Manufaktur, Industri Penunjang Industri Kreatif, Industri Kecil dan Menengah Tertentu.

Efektivitas penerapan kebijakan industri nasional tersebut dinilai masih belum maksimal sehingga diperlukan kajian yang lebih fokus dalam merealisasikan target tersebut. Melalui kuliah umum ini agar mengetahui apa saja upaya yang dilakukan untuk tercapainya Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh pada tahun 2025 yang akan disampaikan oleh Narasumber. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN 2015-2035), tahap pertama tahun 2015-2019 yaitu dengan meningkatkan nilai tambah sumber daya alam pada industri hulu berbasis agro, mineral dan migas, yang diikuti dengan pembangunan industri pendukung dan andalan secara efektif melalui penyiapan SDM yang ahli dan kompeten di bidang industri, serta meningkatkan penguasaan teknologi. Tahap kedua tahun 2020-2024 mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas.

Tahap ketiga tahun 2025-2035

menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan berdaya saing tinggi di tingkat global serta berbasis inovasi dan teknologi.

Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024 difokuskan pada upaya mencapai 3 aspirasi dalam Making Indonesia 4.0 serta implementasi tahap kedua dalam RIPIN 2015-2035 yaitu mencapai “Keunggulan Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan”.

Kuliah umum dihadiri oleh 843 orang yang terdiri dari 300 orang mahasiswa S1, 250 orang mahasiswa S2, 64 orang mahasiswa S3, 200 orang Dosen serta 29 orang pejabat Eselon I, II dan III Unhan.





# BERITA LAINNYA



Rektor Unhan Berikan Penghargaan Atas Capaian Akreditasi “Unggul” Tiga Prodi FSP Unhan dan Juara Umum POR Kemhan

Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., berkesempatan mengambil apel pagi secara khusus bersama seluruh staf dan organik Unhan, bertempat di Lapangan Upacara Unhan, Sentul, Rabu (9/9).

Apel khusus ini dalam rangka pemberian penghargaan terhadap empat program studi yang telah melaksanakan akreditasi dengan hasil memuaskan, serta penyerahan piala bergilir juara umum Piala Menhan RI pada Pekan Olahraga Kementerian Pertahanan (POR Kemhan) TA.2020.

Rektor Unhan memberikan ucapan selamat dan penghargaan atas capaian Akreditasi Unggul "A" untuk program studi Strategi Pertahanan darat (SPD), Strategis Pertahanan Laut (SPL), Strategi Pertahanan Udara (SPU) dan Strategi Perang Semesta (SPS) Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Unhan dan perolehan Akreditasi "B" untuk Program Studi Industri Pertahanan (IP) Fakultas Teknologi Pertahanan, dimana dalam waktu hampir bersamaan, tiga Prodi Magister (S2) meraih prestasi terakreditasi unggul (A), Hal itu terwujud setelah melalui tahap penyusunan borang sangat komprehensif, pengusulan tepat waktu, penilaian indeks evaluation, penilaian lapangan (AL), hal ini tentunya setiap prodi telah mempersiapkan diri dengan sangat matang dan melakukan berbagai terobosan untuk meraih reputasi akademik serta penguatan kelembagaan strategis.

Rektor Unhan juga menyampaikan harapan bahwa keberhasilan atas penilaian ini harus terus dijaga dan ditingkatkan, pencapaian ini merupakan komitmen dari wujud kebersamaan, loyalitas dan kerjasama dalam rangka mewujudkan visi Unhan mencapai

standar World Class University (WCU) tahun 2024. Pemingkatan ini sangat baik dalam mendukung langkah perguruan tinggi untuk, berkomitmen dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.

Dijelaskan juga oleh Rektor Unhan, dinamika perkembangan telah membawa Unhan untuk menguasai berbagai disiplin Ilmu, hal ini sebagai upaya merespon tantangan global, selain itu dijelaskan oleh Rektor Unhan bahwa pada tahun 2021 Unhan akan menyelenggarakan dan membuka program pendidikan Politeknik diseluruh wilayah Indonesia terutama untuk wilayah perbatasan. Dibukanya Program Pendidikan Politeknik Unhan sebagai wujud upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan nasional yang termaktub dalam UUD 1945, serta menjadi sumbangsih Unhan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia demi memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Indonesia.

Rektor Unhan menambahkan, Politeknik Unhan yang akan dibuka tersebar di wilayah perbatasan. Sebagai tahap awal pelaksanaannya didirikan di wilayah NTT. Tujuan utama dari pendirian Politeknik Unhan ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, selain itu penyelenggaraan program Pendidikan politeknik ini sebagai upaya langkah Unhan menuju standar kelas dunia, dengan konsep smart Campus yang terintegrasi dengan Big data dan Artificial Intelligence (AI).

Dalam kesempatan yang sama, Rektor Unhan juga memberikan hadiah dan penghargaan kepada seluruh Atlit Unhan yang telah berhasil memperoleh predikat dan membawa Unhan sebagai Juara Umum Pekan Olah Raga Kemhan (POR Kemhan), dengan keberhasilan membawa Piala Bergilir, POR Kemhan juga sebagai wahana untuk mengukur sejauh mana hasil pembinaan cabang-cabang olah raga yang dilaksanakan disatuan kerja (satker) masing-masing.





# BERITA LAINNYA



**Pelantikan Pengurus Kolat Silat Merpati Putih Cabang Khusus Universitas Pertahanan**

Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T, M.Sc., D.E.S.D., CIQnR.,CIQaR., secara resmi dikukuhkan sebagai sebagai Pembina Merpati Putih Cabang Khusus (Cabsus) Universitas Pertahanan oleh Ketua Umum PPS Betako Merpati Putih Laksamana Muda (Purn) TNI Dr. Djajeng Tirta Sudarsono, S.Pi., S.H., M.H., bertempat di Gedung Aula Merah Putih, Kampus Bela Negara Kompleks IPSC-Sentul. Jum'at (11/9/2020).

Dalam kesempatan ini Rektor Unhan mengatakan, perjalanan bangsa Indonesia membuktikan bahwa olah raga tidak hanya sebagai sarana peningkatan pola hidup sehat dan prestasi, tetapi sekaligus sebagai media perjuangan dan pemersatu bangsa. Berdirinya Kolat Khusus Merpati Putih Unhan merupakan wadah pembinaan, pengembangan dan pelestarian ilmu seni beladiri tradisional yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia, hal ini diharapkan dapat menempa kepribadian para anggotanya agar berwatak dan berkepribadian luhur, berbudi, patriotis dan penuh semangat juang, Merpati Putih tidak hanya mengajarkan ilmu bela diri yang hanya mengandalkan kekuatan fisik semata, namun juga mengajarkan berbagai gerakan olah tubuh dan olah nafas yang dapat menimbulkan efek positif bagi jiwa dan raga, seperti munculnya rasa tenang, meningkatnya konsentrasi belajar, dan meningkatkan stamina, selain itu metode getaran silat merpati putih juga dapat dipelajari secara keilmuan sains.

Sementara itu dalam sambutannya Ketua Umum PPS Betako Merpati Putih menyampaikan Pencak Silat sebagai warisan Budaya Asli Indonesia, perlu dilestarikan. Pencak silat yang notabene merupakan warisan budaya adiluhur bangsa Indonesia merupakan salah



satu perwujudan karakter bangsa, bahkan, seni bela diri ini kini telah dikenal luas hingga mancanegara. Berdirinya Kolat Khusus Merpati Putih Unhan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi lebih luas, diharapkan Unhan dapat sebagai universitas pencak silat yang mendunia pada 2024.

Acara pengukuhan ini ditandai dengan pembacaan surat keputusan kepengurusan Kolat khusus Merpati Putih periode 2020-2024 yang dilanjutkan penyerahan bendera pataka Kolat khusus Unhan oleh Pewaris Merpati Putih Ir. Nehemia Budi Setyawan dan Amos

Priono Tri Nugroho kepada ketua pengurus Kolat Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, S.T., M.M.yang dilanjutkan penyematan tanda tingkat pengurus dan anggota kehormatan oleh pewaris merpati putih.

Turut hadir pada acara pengukuhan kolat Perguruan Silat Merpati Putih Cabang Khusus Universitas Pertahanan, Wakil Ketua Umum MP Marsyel, Dewan Guru Suci, Kepala Cabang MP kab. Bogor Pipih, PIC Merpati Putih untuk Unhan Yuwono, serta seluruh pejabat Eselon I,II,III,IV, Staf dan organik Unhan.



# BERITA LAINNYA



Unhan Bersama MPR RI Menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) tentang GBHN

Universitas Pertahanan bersama MPR RI menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang GBHN. Acara dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Pertahanan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR, CIQaR., didampingi Wakil Ketua MPR RI, Dr. H. Syarifuddin Hasan, M.M., M.B.A, dengan tema “Tinjauan Dihidupkan Kembali GBHN dalam rangka Mewujudkan Pembangunan Nasional Indonesia yang Efektif dan berkesinambungan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945”, yang berlangsung di Aula Merah Putih, Kampus Bela Negara Kompleks IPSC-Sentul. Rabu (11/11/2020).

Dalam sambutannya Rektor Unhan menyampaikan GBHN sebagai kehendak rakyat mempunyai landasan Idil Pancasila serta UUD 1945 sebagai landasan Konstitusional. Secara yuridis-formal GBHN merupakan pokok-pokok langkah yang harus dilaksanakan oleh pemerintah, secara material GBHN merupakan wewenang MPR RI yang termuat pada pasal 1 ayat 2 UUD 1945, sehingga GBHN merupakan representasi kehendak Rakyat secara keseluruhan.



Adanya amendemen ketiga terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 yang dilakukan pada tahun 2001 berdampak pada beberapa perubahan fundamental terhadap tata negara Indonesia salah satu implikasinya adalah hilangnya peran MPR RI dalam merancang dan menetapkan GBHN. Terkait dengan ketiadaan GBHN yang digantikan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), yang diterbitkan sebagai mekanisme baru perencanaan pembangunan nasional menggantikan GBHN, dimana pemberlakuan UU tersebut, dari

aspek perencanaan pembangunan nasional dilaksanakan langsung oleh Presiden, sebagai manifestasi perubahan sistem penunjukan Presiden yang dipilih langsung oleh rakyat.

Wakil Ketua MPR RI Dr. H. Syarifuddin Hasan, M.M., M.B.A, dalam sambutannya menyampaikan, ucapan terima kasih kepada Rektor Unhan atas pelaksanaan FGD tentang wacana menghidupkan kembali GBHN, lebih lanjut disampaikan juga bahwa kepemimpinan MPR RI periode 2019-2024 ini terdiri dari sepuluh pimpinan dan sembilan adalah representasi dari partai-partai politik yang lolos ke parlemen dan satu dari DPD. Pimpinan MPR periode saat ini menerima amanah dari periode sebelumnya, tentang melakukan kajian mendalam terhadap menghidupkan kembali GBHN, sehingga dibentuk Badan Kajian Ketatanegaraan yang berada dibawah Wakil MPR RI dan komisi ketatanegaraan.

Wakil Ketua MPR Dr. H. Sjarifuddin Hasan, MM, MBA, mengungkapkan bahwa wacana menghidupkan kembali GBHN melalui amendemen terbatas UUD 1945 masih menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Dalam perjalanannya, isu luar biasa



ini juga menuai pro dan kontra dengan berbagai argumentasi yang sama-sama kuat.

Ada sebagian masyarakat yang menginginkan munculnya GBHN tersebut, namun ada masyarakat yang tidak menginginkannya bahkan ada yang tidak setuju dilakukan kembali amandemen UUD dengan alasan apapun karena sudah dianggap baik.



Kegiatan FGD ini menghadirkan narasumber Prof. Dr. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A dengan topik Relevansi GBHN terhadap Perencanaan Pembangunan Nasional. Narasumber kedua Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si. menjelaskan tentang perlukah GBHN dihidupkan kembali? sebuah tinjauan dalam upaya mewujudkan Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Dari kesimpulan pemaparannya dijelaskan aspek substansi, terdapat urgensi untuk Indonesia memiliki Rencana Jangka Panjang hingga 50 – 100 tahun ke depan, untuk memastikan tujuan nasional yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 dapat tercapai, yaitu Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

FGD menghadirkan 20 orang pembahas dipandu moderator diskusi Kolonel Czi Ari Pitoyo

Sumarno., S.A.P., M.M. Pembahas ke 1 s.d 20 mulai memaparkan, antara lain Prof. Dr. S. Pantja Djati, S.E., M.Si., M.A, menjelaskan tentang kembali kepada GBHN dalam sistem Presidensial Indonesia (*The discourses revive the DPSP in the presidential system of Indonesia*).

Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan M.Eng membahas tentang Kualitas Pendidikan dan Pembangunan

Nasional Indonesia menuju cita-cita bangsa, pemaparannya ini lebih meninjau dari aspek bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia dan solusi meningkatkan kualitas pendidikan dalam mendukung pembangunan nasional.

Prof. Dr. Makarim Wibisono, M.Sc yang dipaparkan oleh Kolonel Lek Dr. Ikhwan Syahtaria., S.T., M.M, diuraikan tentang draft Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang disusun telah menunjukkan arah pembahasan yang tepat. Harapan kami akan lahir butir-butir mutiara yang dapat, mengangkat Indonesia menjadi bangsa yang maju, terdidik, berproduksi teknologi tinggi, berkesatuan nasional yang tinggi dan sejahtera.

Prof. Dr. Irdam Ahmad, M.Stat dengan aspek tema implementasi GBHN dalam mewujudkan *good governance* di Indonesia, lebih menyoroti memberikan rekomendasi agar MPR bisa menambahkan

aspek *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik pada Pokok-Pokok Haluan Negara tersebut. Penambahan aspek *good governance* ini dinilai penting agar implementasi prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik bisa dijalankan secara taat azas dan berkesinambungan oleh penyelenggara negara pada semua tingkat, siapapun Presiden/Wakil Presiden terpilih dan apapun visi dan misi mereka.

Laksdya TNI (Purn) Dr. Desi Albert Mamahit, M.Sc yang dipaparkan oleh Kolonel Laut (KH) Dr. Yusnaldi, M.Pd., M.M tentang Korelasi Substansi GBHN dalam Sistem Pembangunan Berkelanjutan. Dilanjutkan dengan pembahas berikutnya Letjen TNI (Purn) Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, yang dipaparkan Letkol Sus Dr. Mhd Halkis, M.H., dengan mengambil aspek GBHN dalam rangka Mewujudkan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Indonesia yang Holistik.

Pembahas Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil., Implementasi Garis-garis Besar Haluan Negara dalam rangka sistem perencanaan pembangunan antara pusat dan daerah. Sementara Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, tentang studi komparatif efektivitas sistem perencanaan pembangunan nasional sebelum dan setelah amandemen ketiga Undang Undang Dasar 1945.

Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha KY, PSC., M.Sc, tentang implementasi GBHN dalam rangka mewujudkan perencanaan pembangunan nasional dalam sistem pemerintahan presidensial, dan Mayjen TNI (Purn) Dr. Drs. TS Lumban Toruan, M.M, menjelaskan tentang kedudukan hukum Garis Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dalam Sistem Hukum Tata Negara Indonesia. Marsda TNI (Purn)

Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H., M.M menguraikan Peran MPR RI terkait Penyelenggaraan GBHN dalam Kerangka Presidensial. Peran keutamaan dilakukan MPR yaitu mengajukan usulan agar MPR menetapkan GBHN dengan demikian MPR secara langsung dapat menetapkan GBHN untuk dipedomani presiden selaku pelaksana pemerintahan. Selanjutnya peran terkandung dilakukan MPR RI melalui pemberdayaan anggotanya untuk berperan di dalam forum DPR dan DPD.

Mayjen TNI (Purn) Dr. Sudibyo, S.E., D.S.S., M.Si Tinjauan mekanisme Perumusan dan penetapan GBHN yang Efektif dalam Mempresentasikan Mandat kedaulatan Rakyat Indonesia terkait Pembangunan Nasional. Sementara itu Mayor Jenderal TNI Hartomo menguraikan Tinjauan Mekanisme Perumusan dan Penetapan GBHN yang Efektif dalam Merepresentasikan Mandat Kedaulatan Rakyat Indonesia Terkait Pembangunan Nasional. Marsda TNI (Purn) Dr. Siswo Pudjiatmoko, S.E., M.Si (Han) memaparkan tentang Tinjauan Mekanisme Pelaksanaan GBHN dalam Rangka Memastikan Efektifitas Pembangunan Nasional.

Laksda TNI (Purn) Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H Menjelaskan tentang Peran GBHN Dalam Proses Penegakan Hukum Terhadap Segala Penyimpangan Konstitusional pada Pembangunan Nasional Indonesia. Melalui pemaparannya diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya GBHN memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fungsi dari GBHN adalah sebagai visi dan misi rakyat Indonesia, sebagai tata cara dalam berperilaku dan bertindak, sebagai landasan penting dalam menentukan arah dan tujuan suatu bangsa, sebagai arah dan pondasi strategi pembangunan nasional, sebagai pemersatu antara pemerintah dan masyarakat, dan sebagai perisai dalam menghadang segala pengaruh yang masuk kedalam NKRI.

Mayjen TNI (Mar/Purn) Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A, melalui pemaparannya menjelaskan Studi Komparatif antara GBHN dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, dimana pada akhir pemaparnya dijelaskan melalui analisis komparatif yang dilakukan terhadap GBHN dan RPJM dengan menggunakan kelima tolak ukur yang telah ditetapkan, didapatkan beberapa temuan diantaranya,

aspek kemampuan intelektual dan integritas moral antara kedua lembaga dalam hal perumusan kebijakan, aspek upaya dalam mengakomodir aspirasi masyarakat luas dalam perumusan kedua kebijakan, serta beberapa aspek lain. Brigjen TNI (purn) Dr. Yudi Sutasna, M.M., menguraikan Tinjauan Mekanisme Pelaksanaan GBHN dalam Mewujudkan Pembangunan Nasional yang berdasarkan pada Tujuan Nasional nilai-nilai idiil pancasila dan konstusi.

Dr. Anang Puji Utama, S.H., M.Si, menjelaskan tentang Pengintegrasian GBHN dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Sesuai Sistem Ketatanegaraan Saat ini. Kolonel Laut (S) Buddy Suseto, PhD, menjelaskan tentang Tinjauan Dihidupkan Kembali GBHN Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Nasional Indonesia Efektif dan Berkesinambungan Berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Pembahas terakhir Dr. Ichsan Malik. M.Si., menjelaskan Tinjauan Mekanisme Pengawasan dan Pengendalian GBHN Dalam Memastikan Efektifitas Pembangunan.



# BERITA LAINNYA



Unhan Melaksanakan Berbagai Focus Group Discussion FGD Secara Daring



Pusat Studi Penginderaan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan, selenggarakan FGD (Focus Group Discussion) dengan tema “Pengembangan Konseptual Teknologi *Geoint* (*Geospatial Intelligence*) di Indonesia Untuk Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta), pada Masa Pandemi Covid 19”, FGD ini dilaksanakan melalui webinar secara online. Selasa (15/9/2020).

FGD ini menghadirkan narasumber Dosen Prodi Teknologi Penginderaan Brigjen TNI (Purn) Makmur Supriyanto, S/Pd., M.Pd., Staf Khusus Kepala Staf TNI AL Dr. Ir. Trismadi, M.Si, dan Kepala Pusat Penelitian Promosi dan Kerjasama Badan Informasi Geospasial (BIG) Dr. Suprajaka, MT, dengan moderator FGD Sesprodi Teknologi Penginderaan Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy A.G. Gultom, M.Sc., CiQaR.

Dalam sambutannya Dekan FTP Unhan Romie Oktavianus Bura, B.Eng (Hons), MRAes, Ph.D, menyampaikan Teknologi merupakan salah satu aspek utama yang menentukan kekuatan pertahanan suatu negara, dengan adanya perkembangan teknologi penginderaan di Era Industri 4.0

memungkinkan terciptanya sistem wahana, sensor yang dapat beroperasi secara otomatis selama 24 jam, dan dapat dikontrol dari jarak jauh, sehingga dapat memberikan informasi secara *real time*, konsep pengembangan teknologi *Geoint* (*Geospatial intelligence*) tentunya dapat dimanfaatkan dalam pertahanan militer maupun nir militer, dengan mengintegrasikan data citra, informasi Inteligen dan sistem pengendalian satelit yang dipadukan dengan system informasi geografis (SIG) dan *Big data* dengan *output geodatabase* yang terintegrasi, melalui FGD ini diharapkan dapat

mengembangkan wawasan dan pengetahuan dan inovasi penelitian dibidang *Geoint*.

FGD ini diawali dengan pemaparan oleh Dosen Prodi Teknologi Penginderaan dengan tema “Pengenalan terhadap *Geospatial intelligence*”, melalui pemaparannya dijelaskan Informasi *geospasial* atau geografi itu sendiri sangat penting sebagai bahan pertimbangan pada proses pengambilan kebijakan, penentuan strategi militer dan perencanaan operasi militer untuk tujuan memenangkan perang dalam rangka mencapai kepentingan nasional suatu negara.

Informasi geografi merupakan faktor penting dalam proses pengambilan kebijakan atau keputusan terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan perang dan operasi militer serta sebagai salah satu bahan dalam menentukan strategi militer. Berbagai kesiapan perang, baik itu menyangkut kesiapan SDM yang professional, sistem dan metoda, pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu pengetahuan (*science*), sarana dan alutsista perlu mempertimbangkan kondisi dan faktor geografi.

Dampak peperangan dalam lingkup teritori nasional maupun di luar



teritori nasional akan merugikan rakyat, bangsa dan negara, selain itu perlu penyiapan SDM yang profesional, sistem dan metoda, pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu pengetahuan (*science*), sarana dan alutsista di masa damai dalam rangka mengembangkan *deterrence strategy* supaya tidak terjadi perang, atau lebih dikenal “*adagium sivi vacuum parbellum*” dalam artian “Jika menghendaki perdamaian bersiaplah untuk perang”. Lebih lanjut dalam pemaparannya dijelaskan juga pengadaan alutsista tidak terpaku pada *deterministik* geografi, melainkan mencari geografi yang sesuai dengan memfokuskan kepada lokus tertentu yang menjadi potensi ancaman negara di masa mendatang.

Pada sesi pemaparan ke dua oleh Laksamana Pertama TNI Dr. Ir. Trismadi, M.Si. dengan tema pembahasan “*Geoint* Matra Laut untuk Peperangan Laut”, dijelaskan intelijen *geospasial* memegang peranan penting dibidang pertahanan negara dan keamanan nasional, Tidak semua informasi ruang kebumih dapat dijadikan konsumsi publik, apalagi hal itu terkait kedaulatan negara, kehadiran intelijen *geospasial* tentunya berperan melindungi informasi penting negara.

Pada sesi ke tiga FGD pemaparan dilaksanakan oleh Kepala Pusat Penelitian Promosi dan Kerjasama Badan Informasi Geospasial (BIG), diawali dengan penjelasan agenda pembangunan nasional dan Ancaman. Dalam Agenda Pembangunan RPJM 2020-2024 yang terdiri dari tujuh poin. salah satunya merupakan peran BIG yaitu membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, sementara peran BIG dalam menghadapi ancaman keutuhan negara yang bersifat militer, non Militer maupun *Hibrid* disajikan dalam membangun

dan menyelenggarakan dalam bentuk informasi dan teknologi *geospasial*.

Kedua Analisis Regional atau kompleks wilayah meliputi analisis aspek-aspek keruangan dan lingkungan secara komprehensif, perencanaan dan pengembangan wilayah dan pengurangan risiko dan manajemen bencana, dan Ketiga Analisis Ekologi atau lingkungan, yang meliputi fenomena geosfer dan interaksi komponen fisik (Alamiah) dan non-fisik (Sosial).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhan



juga melaksanakan *Webinar Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Perkembangan Lingkungan Strategis dan Implikasi Terhadap Pilihan Strategi Pengembangan Postur Pertahanan Negara Berbasis Sishankamrata yang Valid dan Handal di Abad ke-21” melalui *Cloud Video Conference*. Rabu, (16/09), dibuka oleh Rektor Unhan Laksdya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR, sekaligus membuka acara webinar.

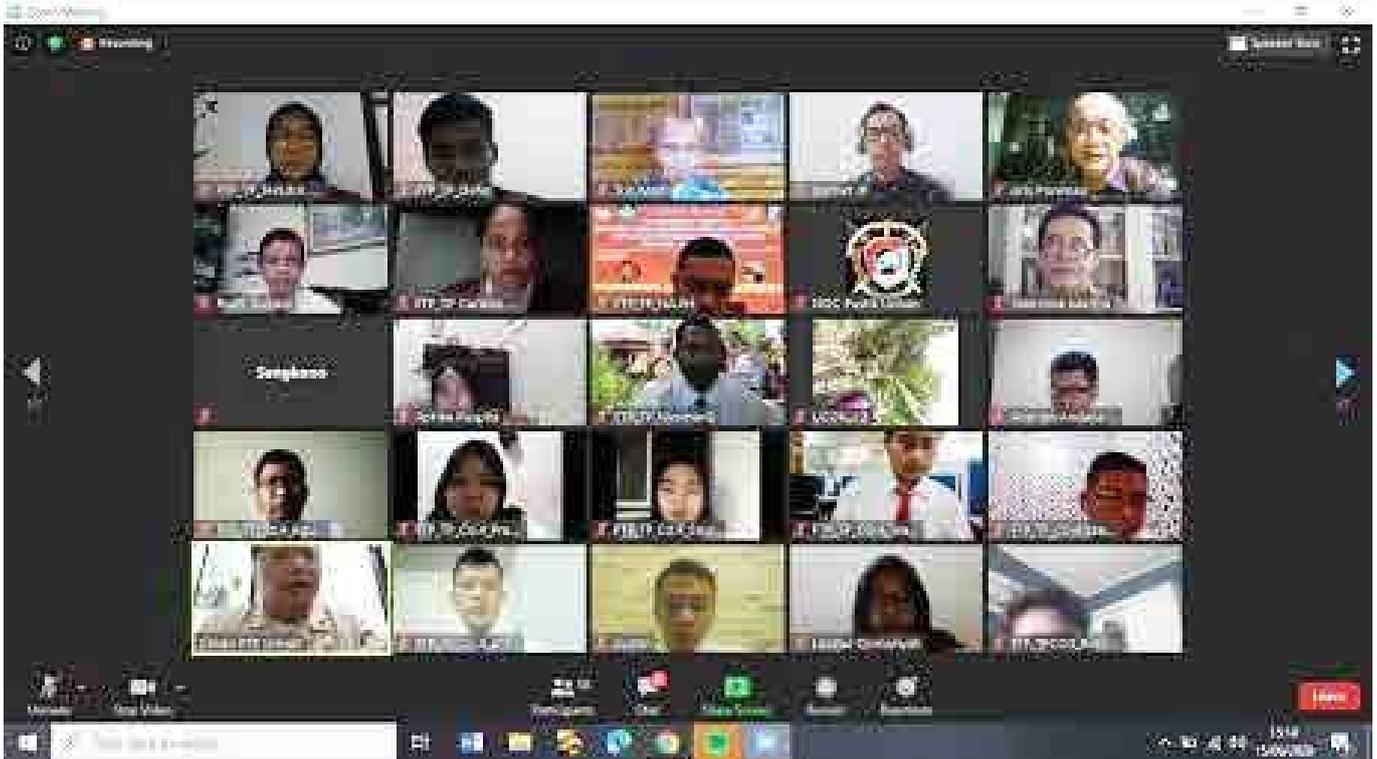
Webinar FGD kali ini menghadirkan enam narasumber diantaranya Deputy-I BIN Bidang Intelijen Luar Negeri Mayjen TNI Chandra W. Sukotjo, M.Sc., Plh. Waka BAI Mayjen TNI Gina Yoginda, M.Si

(Han), Ses Ditjen Strahan Kemhan Brigjen TNI Dr.Kup Yanto Setiono M.A, Guru Besar President University Prof. Dr. Muhammad A.S. Hikam, APU, Penasihat Senior Kepala Staf Presiden Dr. Andi Widjayanto, M.Sc, Peneliti Senior Centre For Strategic and International Studies(CSIS) Evan A. Laksmana, Ph.D. Dimoderatori oleh Dr. (Cand) Ari Pitoyo Sumarno, S.A.P., M.M Kapuslit PKM & Bela Negara Unhan.

Rektor Unhan mengatakan, pada abad ke-21 ini kita dihadapkan pada berbagai perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis dan kompleks, di mana

teknologi berkembang pesat secara *eksponensial* sementara cara berpikir manusia bergerak secara *linear*. Perkembangan yang pesat pada teknologi informasi dan komunikasi berimplikasi pada peningkatan aktivitas manusia di ruang *siber* yang juga diiringi dengan kemunculan berbagai bentuk ancaman di ruang siber. Sementara itu, perkembangan teknologi persenjataan, otonom, dan kecerdasan buatan telah mengubah karakteristik peperangan dan mendorong berbagai negara untuk melakukan modernisasi militer.

Dari aspek geopolitik internasional, perkembangan lingkungan di abad ke-21 juga diwarnai dengan



kebangkitan cina dan ambisinya di kawasan asia pasifik yang direpson oleh Amerika Serikat (AS) melalui *rebalancing strategy*. Merebaknya radikalisme dan terorisme di berbagai belahan dunia sejak kejadian 9/11 hingga kekalahan *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) di kawasan Timur Tengah berimplikasi terhadap kepulauan teroris ke negara asalnya termasuk Indonesia dan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara juga turut mewarnai perkembangan lingkungan strategis di abad ke-21. Sementara itu, kejahatan terorganisir lintas negara (*transnational organized crimes*) seperti penyelundupan barang-barang ilegal, *human trafficking*, pembajakan, dan illegal, *unregulated, and unreported* (IUU) *fishing* semakin marak terjadi seiring meningkatnya mobilitas dan perdagangan internasional melalui jalur laut. Peningkatan alih fungsi lahan dan aktivitas manusia juga berdampak pada kelangkaan berbagai sumber daya serta terjadinya perubahan iklim yang menimbulkan berbagai bencana alam serta mengancam kualitas dan

ruang hidup manusia. Berdasarkan gambaran di atas, perkembangan lingkungan strategis di abad ke-21 berimplikasi pada kemunculan berbagai ancaman yang bersifat tradisional dan non-tradisional dan bersumber dari aktor negara maupun non-negara.

Perkembangan lingkungan strategis tersebut dapat memunculkan peluang maupun ancaman bagi Indonesia, sehingga harus disikapi dengan sistem pertahanan negara (*sishanneg*) yang mampu memanfaatkan peluang dan keunggulan Indonesia untuk memaksimalkan pencapaian kepentingan strategis Indonesia serta menangkal segala ancaman terhadap kepentingan strategis Indonesia.

LPPM Unhan juga menyelenggarakan *Webinar* diskusi panel 2 dengan topik "Strategi Pengembangan Postur Pertahanan Negara Berbasis Sishankamrata yang Valid dan Handal di Abad ke-21" melalui Video Conference. Senin, (28/9), dibuka oleh Rektor Unhan dan menghadirkan beberapa

narasumber diantaranya Guru Besar Unhan Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D., Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan Ham Kantor Staf Presiden RI Dra. Jaleswari Pramodhawardhani, M.Hum., Pati Sahli Tk. III Bidang Wassus dan Lingkungan Hidup Panglima TNI Mayor Jenderal TNI Benny Octaviar, MDA, Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kemenhan RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si., Kepala Pusat Operasi Keamanan Siber BSSN Brigadir Jenderal TNI Victor Tobing, dimoderatori oleh Kapuslit Bela Negara & PKM Dr. (Cand) Ari Pitoyo Sumarno, S.A.P., M.M.,

Rektor Unhan mengatakan, berdasarkan hasil diskusi panel ke-1 beberapa waktu yang lalu, disimpulkan bahwa perkembangan lingkungan strategis di abad ke-21 diwarnai oleh kemunculan berbagai ancaman tradisional dan non-tradisional yang bersumber dari aktor negara dan non-negara di mandala darat, laut, udara, siber, hingga antariksa. Pada aspek geopolitik internasional. Perkembangan



lingkungan strategis di abad ke-21 diwarnai dengan berbagai dinamika dan ketidakpastian yang tinggi di masa depan. *Tren* perubahan konfigurasi kekuatan global dari *unipolar* menjadi *multipolar* di abad ke-21 ditandai oleh kemunculan *emerging power* yang berusaha mengimbangi Amerika Serikat (AS), yaitu Cina.

Berbagai prakiraan skenario menunjukkan bahwa dinamika *balance-of-power* tersebut memiliki implikasi mengkhawatirkan terhadap stabilitas keamanan global maupun kawasan Indo-Pasifik di masa depan. Penguatan militer Cina di wilayah Asia Timur hingga laut Cina Selatan serta langkah *balancing* yang dilakukan AS dan sekutunya di kawasan Indo-Pasifik berpotensi memicu konflik di masa depan yang juga memiliki *spillover effect* pada Indonesia. Dengan demikian, Indonesia perlu menyiapkan postur pertahanan terpadu yang bersifat *defensif* aktif untuk dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan konflik kawasan di masa depan, terutama pertahanan untuk menghadapi ancaman di Mandala laut dan udara.

Pandemi global Covid-19 juga menimbulkan berbagai ancaman *multidimensional* dan ketidakpastian yang tinggi terhadap perkembangan lingkungan strategis di masa depan. Pada aspek kesehatan publik, pandemi ini telah mengakibatkan hampir 30 juta kasus agregat dengan jumlah pasien meninggal dunia lebih dari 900 ribu jiwa di seluruh dunia. Pada aspek ekonomi, pandemi covid-19 telah menimbulkan resesi ekonomi di berbagai negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Pandemi turut menghambat *mobilitas global* yang berakibat pada terganggunya arus perdagangan internasional dan memicu kelangkaan berbagai komoditas. Di tengah kelesuan ekonomi global dan upaya berbagai negara yang tengah berfokus menangani pandemi covid-19 di negaranya masing-masing, ada negara tertentu yang memanfaatkannya untuk memajukan kepentingan politiknya di kawasan.

Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D. membahas tentang strategi perkembangan

kekuatan pokok militer, Renstra Pengembangan Kekuatan pokok militer, strategi pengembangan kekuatan pokok non militer. Renstra pengembangan kekuatan pokok nonmiliter, produk strategi pengembangan kekuatan pokok, status renstra I dan Renstra II



pengembangan kekuatan pokok pertahanan, pengembangan kekuatan pertahanan negara ASEAN, Kebijakan strategis postur Hanneg militer dan nonmiliter, arah pengembangan postur Hanneg kekuatan ideal, strategi pengembangan postur Hanneg-kekuatan ideal.

Strategi pengembangan kekuatan pokok militer merupakan sasaran pengembangan kapabilitas (postur) dan kekuatan militer sejalan dengan peningkatan anggaran pertahanan dalam APBN. Pembangunan postur kekuatan ideal tidak dapat langsung dilakukan, tetapi melalui tahapan pembangunan Kekuatan Pokok Minimum (MEF), Organisasi diarahkan sejalan dengan prinsip Otonomi Daerah dan mewujudkan strategi militer bersifat Tri-Matra Terpadu, pembangunan kekuatan pokok Han Militer.

Deputi V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan Ham Kantor Staf Presiden RI mengatakan visi di bidang pertahanan dan

keamanan 2045 yaitu keterlibatan masyarakat, pertahanan berdaya gentar tinggi, keamanan insani yang bermartabat.

Pati Sahli Tk. III Bidang Wassus dan Lingkungan Hidup membahas terkait Pembangunan Postur TNI, Perkembangan Lingkungan Strategis diantaranya melemahnya hegemoni AS karena pengaruh kekuatan ekonomi baru. Perkembangan kekuatan Tiongkok, Terorisme., Siber, Kejahatan transnasional, permasalahan SDA, konflik Laut China Selatan (LCS) serta Narkoba. Pembangunan kekuatan TNI dilaksanakan berdasarkan *capability-based approach* dikombinasikan dengan *threat-based and budget-based* untuk mewujudkan kemampuan TNI yang adaptif dalam menanggulangi berbagai jenis ancaman.

Dirjen Pothan Kemhan RI membahas terkait Pembangunan Postur Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung. Sishankamrata yaitu melibatkan

seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut. Tujuan Kemhan RI yaitu terjaganya kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI serta terlindunginya keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman, terbangunnya sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta yang terintegrasi dan modern, terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) untuk pertahanan negara, dan terselenggaranya pengelolaan wilayah pertahanan. Kemhan bekerja sama dengan BNPB dan Kemenkes membentuk komponen pendukung bidang kesehatan dukung percepatan penanganan Covid-19.

Kepala Pusat Operasi Keamanan Siber BSSN membahas perintah Presiden yaitu harus siaga menghadapi ancaman kejahatan siber termasuk kejahatan penyalahgunaan data. Data adalah jenis kekayaan baru bangsa kita, kini data lebih berharga dari minyak. Sebaran *Honeynet project* BSSN juga sudah dibangun di 37 pemerintah, 7 informasi infrastruktur kritikal nasional, serta 13 Universitas.

Sementara itu Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Unhan menyelenggarakan webinar dengan tema "Strategi Penggunaan Kekuatan Tri Matra dalam rangka pertahanan negara". Seminar ini dalam rangka peran Unhan sebagai *Think Tank* dibidang Ilmu Pertahanan guna memberi masukan dari aspek akademis, kepada pemangku kebijakan terkait merumuskan kebijakan dan strategi dalam menghadapi ancaman terutama dalam melindungi kedaulatan negara. Rabu (21/10/2020)

Seminar ini menghadirkan narasumber, Marsekal Muda TNI (Purn) Dr. Koesnadi Kardi, M.Sc.



**SEMINAR**  
**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN UNHAN**  
*Tema*  
**STRATEGI PENGGUNAAN KEKUATAN TRI MATRA DALAM RANGKA PERTAHANAN NEGARA**

**Moderator**  
Letkol Sus Dr. M. Halkis, M.H.

**Ketua**  
: 08.00 s.d. 12.00 WIB  
diadakan dengan Zoom

**Keynote Speaker**  
Letkol TNI  
Dr. Annisa Gidara, S.E., M.Sc (Han), RCDS, RCDSI

**Narasumber**

- Brigjen TNI (Purn) Dr. Kamistan Hadiri, M.Si.
- Laksma TNI (Purn) Dr. Edi Suhardono, S.E., M.A.P.
- Kolonel Inf Dr. Arief Prayitno, S.IP, S.H., M.HUM
- Mayor TNI (Purn) Dr. Soesanto Kari, M.Sc., RCDSI
- Kolonel Inf Dr. Arief Prayitno, S.IP, S.H., M.HUM

RCDS., Brigjen TNI (Purn) DR. Kamistan Hadiri, M.Si., Laksma TNI (Purn) Dr. Edi Suhardono, S.E., M.A.P., Kolonel INF Dr. Arief Prayitno, S.IP, S.H., M.HUM, dengan moderator seminar Dosen Diplomasi Pertahanan (DP) Letkol Sus Dr. Drs. Mhd. Halkis, M.H., dibuka oleh Rektor Unhan, diwakili Dekan FSP Unhan Mayjen TNI Dr. Deni D.A.R, S.Sos., M.Si (Han), yang mengatakan Tri Matra TNI terdiri dari matra darat, matra laut dan udara, sebagai komponen utama pertahanan negara berkonsentrasi dan berinovasi dalam berbagai upaya membangun kesiapan guna menghadapi ancaman sebagai dampak negatif dari perkembangan lingkungan strategis, dalam menjalankan perannya sebagai alat pertahanan sesuai dengan UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan negara.

TNI menjalankan peran sebagai penangkal dan penindak terhadap ancaman, serta pemulih pasca dilaksanakannya operasi militer. Dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tersebut, TNI bersama rakyat dan seluruh

komponen bangsa lainnya, dengan memanfaatkan semua Sumber Daya Nasional (SDN) untuk pertahanan. Dalam menghadapi ancaman penggunaan kekuatan bersifat gabungan TNI (Tri matra terpadu) didukung oleh komponen pertahanan lainnya. Dengan adanya Tri Matra terpadu pembentukan pembangunan kekuatan pertahanan dapat berjalan dengan baik dan mampu melindungi wilayah NKRI dan memberikan rasa aman

terhadap rakyat Indonesia.

Seminar ini diawali dengan pemaparan oleh Brigjen TNI (Purn) DR. Kamistan Hadirin, M.Si., dengan tema "Perang Gerilya", ruang lingkup pemaparannya menjelaskan tentang Perjalanan Jenderal Soedirman. Pengertian Perang Gerilya vs Konvensional, strategi perang gerilya pertempuran dengan Jepang, Inggris dan Belanda, perang gerilya Vietnam, dan perang gerilya dewasa ini





mengelolanya hal ini berpotensi pada kemajuan Ekonomi.

Kemampuan *Air Power* sejak perang Dunia I dan II dipengaruhi oleh kemajuan dalam bidang teknologi kedirgantaraan, *Air Power* menjadi suatu kekuatan yang menentukan, selain itu *Air Power* saat ini sudah dinilai sebagai suatu kekuatan yang menentukan kalah atau menangnya suatu peperangan. Adanya perkembangan teknologi kedirgantaraan, telah banyak menghasilkan produk-produk Alutsista yang modern sehingga mempengaruhi karakteristik *air power*. Karakteristik tersebut yang membedakan dengan kekuatan yang lain, baik dengan *Land Power* maupun dengan *Sea Power*.

Pada sesi pemaparan terakhir oleh Kolonel Inf DR. Arief Prayitno, S.IP, S.H., M.HUM. dengan tema "Strategi Sun Tzu", menjelaskan tentang pengertian politik dan strategi, strategi sebagai instrumen perang, hakekat peperangan dan strategi Sun Tzu. Dalam kesimpulan pemaparannya disampaikan perang merupakan bagian dari politik (tujuan nasional suatu bangsa), selain itu perang bukanlah sebuah tujuan melainkan hanyalah alat dari politik sebuah bangsa.

serta operasi lawan insurjensi dan dijelaskan tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (SDN) untuk Pertahanan Negara bertujuan untuk mentransformasikan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, dan Sumber Daya Buatan, serta Sarana dan Prasarana Nasional menjadi kekuatan Pertahanan Negara yang siap digunakan untuk Kepentingan Pertahanan Negara.

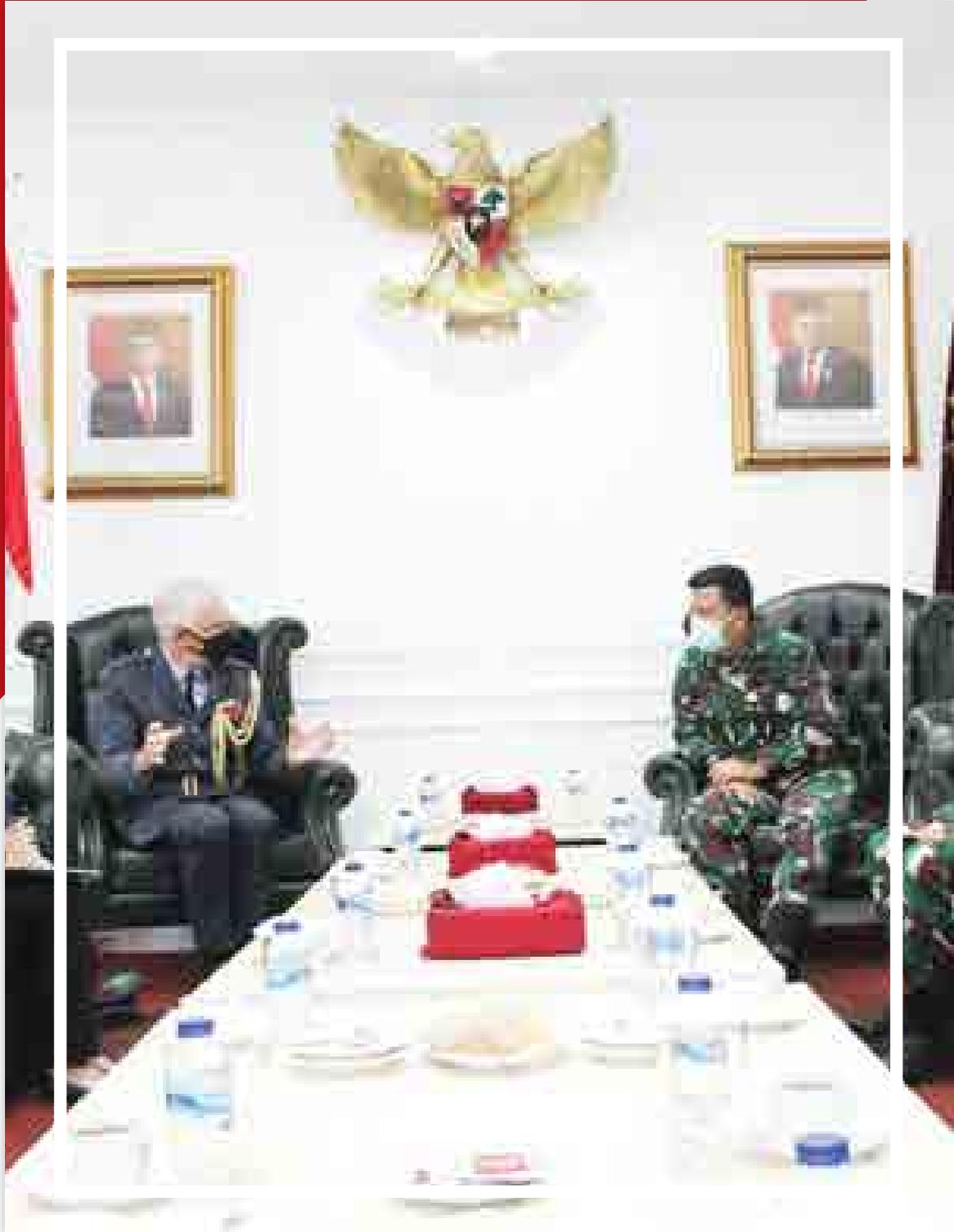
Pemaparan sesi kedua Seminar oleh Laksma TNI (Purn) DR. Edi Suhardono, S.E., M.A.P., dengan tema "*Sea Power*" dijelaskan Indonesia mempunyai 6 elemen *Sea Power* yang meliputi posisi geografi mendukung memiliki garis pantai, sumber daya alam dan iklim yang mendukung memiliki

wilayah teritorial yang luas. Populasi manusia yang cukup besar untuk mempertahankan teritorialnya serta keterkaitan dengan kegiatan di laut dan *commercial enterprise* dan Pemerintah dengan pengaruh dominan terhadap laut.

Untuk sesi ketiga pemaparan oleh Marsekal Muda TNI (Purn) DR. Koesnadi Kardi, M.Sc. RCDS., dengan tema "*Air Power*", dari pemaparan ini dijelaskan kondisi geografi Indonesia yang terletak pada posisi silang antara Benua Asia dan Australia dan antara Samudera Hindia dan Pasific, menjadikan lalu lintas udara dan laut menempati kepadatan yang luar biasa. Kondisi tersebut memiliki potensi yang istimewa, manakala Indonesia bisa



# BERITA LAINNYA



Rektor Unhan Menerima menerima kunjungan Atase Pertahanan Perancis dan Atase Pertahanan Inggris



Rektor Unhan Laksdya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR menerima kunjungan Atase Pertahanan Perancis Colonel Sven Meic, bertempat di Ruang Tamu Rektor Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Senin, (9/11). Colonel Sven Meic menyampaikan ucapan terima kasih telah disambut dengan baik oleh Rektor Unhan. Diharapkan dengan adanya kunjungan ini bisa menguntungkan kedua belah pihak dan terjalinnya kerjasama kedepannya.

Rektor Unhan juga menerima *Courtesy Call* Atase Pertahanan Inggris Grp Capt Michael Longstaff OBE RAF bertempat di Ruang Tamu Rektor Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Selasa, (10/11). Atase Pertahanan Inggris menyampaikan penawaran untuk menyelenggarakan kursus bersama yang diberi nama *Managing Defence in the Wider Security Context* yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 8-12 Maret 2021 dengan pembiayaan dari UK MoD melalui metode *daring*.

Pada kedua kegiatan tersebut Rektor Unhan menyampaikan

ucapan terima kasih sekaligus memperkenalkan Unhan dan menjelaskan perkembangan Unhan dari Unhan berdiri hingga telah memiliki 8 Fakultas termasuk baru dibukanya program Sarjana (S1) Unhan dan upaya Unhan menuju *World Class Defense University* pada tahun 2024.

Rektor Unhan mengapresiasi penawaran Atase Pertahanan Inggris, Rektor Unhan juga menyampaikan bahwa pelaksanaan kursus yang ditawarkan nantinya dapat dilaksanakan di kampus

Unhan Salemba, dengan peserta kursus dari TNI berpangkat Kolonel ke atas dan dapat melibatkan pejabat Eselon II dari Kementerian lain. Disampaikan bahwa Unhan juga menyelenggarakan kursus serupa (*Warfare and Strategy Course*), dengan para pembicara dari Amerika, Inggris, Australia, dan lainnya. Rektor Unhan meyakinkan nantinya kursus *Managing Defence in the Wider Security Context* memiliki tataran kualitas yang sama dengan *Warfare and Strategy Course*.





# BERITA LAINNYA



Unhan Aktif Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/  
Lembaga Lain



Unhan terus aktif jalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ Lembaga baik pemerintah maupun swasta, dalam negeri dan luar Negeri. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga terus dijalin dengan perguruan tinggi atau lembaga lain.

Jalanan kerjasama Unhan dengan pihak luar diwujudkan dalam bentuk penandatanganan kerjasama MoU dan PKS seperti yang telah dilaksanakan oleh Unhan dengan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Bertempat di Kampus Unhan Salemba Jakarta Pusat, Kamis, (24/9) telah dilaksanakan penandatanganan MoU antara Unhan dan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dilaksanakan oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR, CIQaR dengan Direktur Utama PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Rudiyanto. Kerjasama ini meliputi bidang Pendidikan, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Pendayagunaan Kemampuan Perencanaan Industri dan Pengabdian kepada masyarakat.

Rektor Unhan menyampaikan bahwa penandatanganan MoU antara Unhan dan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dapat mengembangkan dan meningkatkan kerja sama kedua belah pihak terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat terutama Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pendayagunaan Kemampuan Perencanaan Industri. Kerjasama ini juga dalam penyelenggaraan pelatihan sesuai kompetensi. PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) melalui BKI Academy serta Universitas Pertahanan melalui Fakultas Keamanan Nasional.

Direktur Utama PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) mengatakan, PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia bergerak di bidang Klasifikasi dan Statutoria kapal yang melakukan survey dan sertifikasi atas kelaik-lautan kapal serta bergerak di bidang Jasa Inspeksi Teknik di Lingkungan Migas dan Industri yang memiliki pengalaman, sarana dan sumber daya manusia di bidangnya.

Setelah penandatanganan MoU dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian

Kerjasama (PKS) antara Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Unhan dengan BKI Academy PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), yang dilaksanakan oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Unhan Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT, CIQnR, CIQaR dengan Kepala BKI Academy PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Arif Bijaksana Prawira Negara. BKI Academy PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia bergerak di bidang Klasifikasi, bidang Survey Statutoria dan bidang Independent Assurance Marine.

Warek III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan Unhan Laksda TNI Benny Rijanto Rudy S., M.B.A. didampingi Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pertahanan (Unhan) Laksamana pertama TNI dr. Arie Zakaria, Sp.OT., Sp.KL., FICS menerima kunjungan Tim *Benchmarking* terkait pengembangan Pendidikan Kedokteran Perguruan Tinggi Badan Pengembangan Institut IPB dipimpin oleh Kepala BPI Prof. Dr. Ir. Yonny Koosmaryono, MS, bertempat di Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul-Bogor Jawa Barat. Selasa, (27/10).

Warek III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan Unhan dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang kepada Tim Institut Pertanian Bogor di Universitas Pertahanan dalam rangka kunjungan *benchmarking* terkait pengembangan Pendidikan Kedokteran Perguruan Tinggi.

Pendidikan hari ini telah dihadapkan dengan era revolusi industri 5.0, oleh karena itu diperlukan pendidikan yang dapat membentuk kader-kader penerus bangsa yang kreatif, inovatif, serta kompetitif. Dalam mempersiapkan kader-kader penerus bangsa yang berkualitas

guna untuk menjaga harkat dan martabat bangsa sangat diperlukan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan suatu penjaminan mutu pendidikan berstandar nasional. Indonesia, dalam menjamin mutu pendidikan nasional tertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 4 menyatakan bahwa, Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pemerintah dengan memberikan penjaminan mutu pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan Nasional (Depdiknas, 2005).

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS mengatakan awalnya, *Benchmarking* hanya dikenal di dunia bisnis. Namun, saat ini *benchmarking* telah diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan di luar negeri, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Benchmarking* baik di bidang bisnis maupun pendidikan pada hakikatnya adalah sama. *Benchmarking* merupakan salah satu cara untuk menemukan kunci atau rahasia



sukses dan kemudian mengadaptasi serta memperbaikinya agar dapat diterapkan pada institusi yang melaksanakan *benchmarking* tersebut. *Benchmarking* merupakan proses belajar yang berlangsung secara sistematis, terus menerus, dan terbuka.

*Benchmarking* dalam Pendidikan adalah suatu aktivitas dimana suatu Lembaga Pendidikan mengadakan evaluasi diri secara kontinu, dengan membandingkan dirinya dengan institusi lain yang terbaik, sehingga lembaga tersebut dapat mengidentifikasi, mengadopsi dan mengaplikasikan praktik-praktik yang lebih baik secara signifikan. Dengan kata lain, praktik-praktik yang telah dilakukan oleh lembaga terbaik tersebut digunakan sebagai patokan (*benchmark* atau patok duga) atau standar kinerja normatif

oleh lembaga pendidikan yang ingin memperbaikinya. Tujuan utama *benchmarking* adalah untuk menemukan kunci atau rahasia sukses dari sebuah institusi pendidikan yang terbaik dikelasnya, dan kemudian mengadaptasi serta memperbaikinya untuk diterapkan pada institusi yang melaksanakan *benchmarking* tersebut, diberbagai bidang. *Benchmarking* tidak sekedar mengumpulkan data, melainkan yang lebih penting adalah apa rahasia dibalik pencapaian kinerja yang terlihat dalam data yang diperoleh.

*Benchmarking* membutuhkan kesiapan fisik dan mental. Secara fisik dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia dan teknologi yang matang untuk melakukan *benchmarking* secara akurat. Sedangkan secara Mental adalah bahwa pihak manajemen pendidikan harus bersiap diri bila setelah dibandingkan dengan pesaing, ternyata mereka menemukan kesenjangan yang cukup tinggi.

Dekan Fakultas Kedokteran Unhan dalam sambutannya menyampaikan bahwa, Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas pertahanan sesuai dengan visinya mempunyai komitmen pada 2029 menjadi Fakultas unggulan di bidang ilmu Kedokteran, berstandar Nasional dan Internasional yang berbasis riset kesehatan pertahanan dengan tetap melestarikan nilai-nilai kebangsaan.



Sehingga menjadi harapan kita bersama Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Pertahanan nantinya menjadi Program Studi yang handal dan terdepan.

Terpilihnya Fakultas Kedokteran Universitas Pertahanan sebagai tujuan studi banding merupakan suatu penghormatan bagi kami. Semoga dengan dilaksanakan kegiatan *benchmarking* ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu kedokteran yang memiliki daya saing nasional dan internasional baik dari rekrutmen mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, administrasi dan pelayanan program studi, kegiatan akademik, kurikulum, sumber daya manusia dan sistem manajemen Program Studi. *Benchmarking* merupakan salah satu cara strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kolaborasi antara lembaga-lembaga lain untuk mencapai Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Unhan juga menjalin kerjasama dengan Universitas Mercu Buana hal ini ditandai dengan penandatanganan MoU Unhan dengan Universitas Mercu Buana oleh Rektor Unhan dengan Rektor Universitas Mercu Buana Prof. Dr. Ngadino Surip meliputi kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Melalui platform Zoom Meeting, pada Selasa, (24/11).

Rektor Unhan berharap, penandatanganan nota kesepahaman dapat diimplementasikan oleh civitas akademika Unhan dan Universitas Mercu Buana serta ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan kegiatan yang bersifat akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia serta kegiatan kegiatan lain yang bermanfaat untuk kemajuan dunia

pendidikan di Indonesia.

Rektor Universitas Mercu Buana juga mengucapkan terima kasih kepada Unhan karena telah dipercaya untuk menjalin kerja sama MoU bersama Universitas Mercu Buana. Rencana kegiatan yang dibahas di antaranya penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan



Pengabdian kepada Masyarakat, penyelenggaraan kegiatan ilmiah antara lain dalam bentuk seminar, workshop, dan lokakarya, tukar menukar dan pemanfaatan data dan informasi, publikasi Ilmiah bersama, pemanfaatan sarana dan prasarana masing-masing. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Dekan Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.T., CIQnR., CIQaR dengan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana Prof. Dr. Ing. Mudrik Alaydrus kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Setelah melaksanakan penandatanganan MoU dan PKS dengan Universitas Mercu Buana, dihari yang sama Unhan melaksanakan penandatanganan kerjasama dengan Universitas Bina Darma Palembang. Rektor Unhan menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Rektor Universitas Bina Darma Dr.

Sunda Ariana, M.Pd., M.M. Nota Kesepahaman terkait rencana kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Bertempat di Ruang Tamu Rektor Unhan Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC-Sentul Bogor.

Rektor Universitas Bina Darma juga mengucapkan terima kasih kepada Unhan karena telah dipercaya untuk menjalin kerja sama MoU bersama Universitas Bina Darma. Rencana kegiatan yang dibahas di antaranya penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, penyelenggaraan kegiatan ilmiah antara lain dalam bentuk seminar, workshop, dan lokakarya, tukar menukar dan pemanfaatan data dan informasi, publikasi Ilmiah bersama, pemanfaatan sarana dan prasarana masing-masing.

Kegiatan penandatanganan MoU juga di barengi dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Unhan dengan Universitas Bina Darma yang di wakili oleh Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Dr. Yusuf S.Sos., M.M, dengan Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset, Teknologi, Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., Ph.D., kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



